



KR-Thoha

**Kegiatan pembukaan Yobbana Dhamma Samaya (YDS) Tahun 2024 di Taman Lumbini Borobudur.**

## YDS 2024 Dihadiri Utusan Beberapa Negara

**MAGELANG (KR)** - Suasana Taman Lumbini kawasan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) pada Senin (12/8) malam berbeda. Ratusan pemuda Buddhis Indonesia dan luar negeri berkumpul di lokasi yang tidak jauh dari bangunan Candi Borobudur mengikuti pembukaan Yobbana Dhamma Samaya (YDS) International Buddhist Sociopreneur 2024 yang mengangkat tema 'Spiritual Entrepreneurship'.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI dibuka Wakil Menteri Agama Saiful Rahmat Dasuki mewakili Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas. Yobbana Dhamma Samaya merupakan ajang pertemuan bagi muda mudi Buddhis untuk belajar bersama tentang ajaran Buddha maupun lainnya yang dike- mas dalam bentuk kegiatan kebersamaan. Kegiatan ini di- ikuti perwakilan dari seluruh provinsi di Indonesia. Untuk tahun ini juga dihadiri utusan pemuda Buddhis dari bebe- rapa negara.

Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI Supriyadi diantara- nya membenarkan kegiatan tahun 2024 ini berbeda de- ngan pelaksanaan sebelumnya. Karena selain dihadiri perwakilan Pemuda Buddhis nasional, juga melibatkan peserta perwakilan dari World Fellowship of Buddhist Youth (WFBY) dari 5 negara.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan ini berlangsung 4 hari, 12-15 Agustus 2024, di Magelang. Jumlah peserta 300 orang, terdiri 270 orang dari dalam negeri dan 30 orang dari luar negeri.

Rangkaian kegiatan ini diisi berbagai kegiatan, diantara- nya pembelajaran tentang kewirausahaan bersama narasumber muda nasional yang kompeten di bidangnya maupun lainnya. **(Tha)-f**

## Bahaya, Pasang Umbul-umbul Dekat Jaringan Listrik

**SEMARANG (KR)** - Menjelang HUT KE-79 RI, atribut kemerdekaan seperti bendera dan umbul-umbul banyak dijumpai. Menyikapi hal ini, PLN mengimbau warga untuk berhati-hati dalam memasang atribut tersebut. General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, Mochamad Soffin Hadi, mengingatkan pentingnya kehati-hatian dalam pemasangan atribut untuk kemeriahan peringatan hari kemerdekaan, Selasa (13/8).

"Pemerintah telah mengimbau warga untuk melakukan pemasangan atribut kemerdekaan sejak 1 Agustus lalu, kami turut bersuka cita warga bersemangat menyambut hari kemerdekaan ini bergotong-royong memasang tiang, umbul-umbul dan bendera. Kami dari PLN aktif turun ke masyarakat untuk sosialisasi keamanan warga selama proses pemasangan," ungkap Soffin.

Soffin menambahkan jika pemasangan atribut kemerdekaan perlu kehati-hatian dalam pemasangan. Pemasangan menggunakan tiang berpotensi bahaya karena intensitas hujan yang tidak tentu seperti saat ini. "Untuk itu kami mengimbau pemasangan agar dilakukan dengan menjaga jarak aman atau Right of Way (ROW) sepanjang 3 (tiga) meter dari Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20 Kilo Volt dan 3 (tiga) meter dari Jaringan Tegangan Rendah (JTR) 380/220 Volt," jelas Soffin.

Dengan menjaga jarak aman, warga dapat terhindar dari risiko kecelakaan kelistrikan, seperti tersengat listrik atau bahaya lain. "Kami berharap momen spesial kemerdekaan ini dapat dirayakan dengan bahagia, tanpa adanya insiden kecelakaan kelistrikan," tutup Soffin. **(Cha)-f**

## TEROBOSAN RS KARIADI SEMARANG

### Obati Pasien Penyakit Kelainan Darah

**SEMARANG (KR)** - Ini kemajuan dunia kedokteran di Tanah Air. Rumah Sakit Kariadi Semarang, Jawa Tengah, berhasil mengobati 52 pasien kelainan darah dengan teknologi cangkok sumsum tulang. Teknologi yang dikembangkan RS Kariadi tersebut menjadi terobosan pertama yang berhasil di Indonesia. Demikian Ketua Tim Cangkok Sumsum Tulang (CST) RS Kariadi, Dr Damai Santosa, Minggu (11/8). Pihaknya sudah melayani cangkok sumsum tulang 52 pasien. Tahun ini, dua pasien. Pada 2023, ada 15 pasien. "Kita bisa melakukan pelayanan hitech untuk indonesia," jelasnya.

Ada berbagai penyakit kelainan darah yang dapat diobati dengan teknologi cangkok sumsum tulang. Di antaranya leukimia, multipel mieloma, talasemia, limfoma atau kanker kelenjar getah bening. Di RS Kariadi paling banyak pakai cangkok sumsum tulang dari penyakit multipel mieloma, limfoma, dan leukimia. RS Kariadi telah memul-ai riset mengenai cangkok sumsum tulang sejak

1986 bersama sejumlah rumah sakit lainnya di Indonesia. Namun hingga kini hanya RS Kariadi yang bertahan dan sukses hingga melayani puluhan pasien. Pasien multipel mieloma yang menjalani pengobatan biasa akan kambuh setiap tahun. Dengan cangkok sumsum tulang, pasien dapat bertahan dari penyakit setidaknya 10 tahun. "Kelainan darah multipel mieloma, itu kelainan darahnya enggak mati-mati, terutama sel limposit melu- bangi tulang-tulang. Jadi kadang membuat patah tu-



KR-Rini Sunyati

**Wamenkes Dante Saksono Harbuwono (dua dari kiri) dalam kunjungan kerjanya ke RS Kariadi Semarang.**

lang otomatis." Untuk menerima donor dalam cangkok sumsum tulang harus ada kecocokan antara pendonor dan penerima. Di samping itu, pengobatan dengan teknologi ini jauh lebih murah, khususnya bila dibandingkan biaya di luar negeri dengan teknologi yang sama. "Tahun lalu sekitar Rp 350 juta di Indonesia, hanya kita melakukan rekapitulasi ulang kita akan sampaikan pada kebijakan di tarif kita. Kalau di dunia angkanya Rp 1 miliar-Rp 1,5 miliar," katanya.

Menariknya, pengobatan dengan teknologi ini dapat dicover Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Namun seiring melonjaknya angka pengobatan, pihaknya dengan BPJS akan membuat regulasi mengenai hal-hal yang dapat diakomodir untuk pembiayaan BPJS. "Tahun sebelumnya itu lancar, tapi ini kasusnya makin banyak jadi tagihannya makin banyak. Nah ini mesti ada kriteria-kriteria yang harus kita sepakati," katanya. Pada kunjungan kerjanya ke RS Kariadi Semarang Wakil Menteri Kesehatan (Wamenkes) Dante Saksono Harbuwono, mengatakan integrasi layanan primer (ILP), mampu mengatasi persoalan upaya kesehatan yang lebih tinggi dari produk domestik bruto (PDB). Penerapan ILP pada layanan kesehatan mengedepankan upaya pencegahan (promotif dan preventif). Dante Saksono Harbuwono menyebut, saat ini hanya ada dua negara yang inflasi kesehatannya lebih rendah dari pendapatan per kapita. Yakni negara India dan Kuba. **(Ati)-f**

## Polda Jateng Gelar Rakor Lintas Sektor

**MAGELANG (KR)** - Polda Jateng menggelar rapat koordinasi (rakor) lintas sektoral (linsek) di Grand Artos Hotel & Convention Magelang, dihadiri Kapolda Jateng Brigjen Pol Ribut Hari Wibowo dan Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi, Senin (12/8).

Beberapa pihak berbicara di forum ini, termasuk dari KPU Provinsi Jateng dan Bawaslu Provinsi Jateng. Rakor ini dilaksanakan dalam rangka Pilkada serentak di Jateng Tahun 2024.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Artanto mengatakan seluruh stake holder yang terlibat dalam kegiatan pilkada dan pengamanan pilkada diundang dalam

kegiatan ini, baik TNI, KPU, Bawaslu, Kakesbanglinmas, dengan maksud mensinkronkan atau mensinergikan serta menyamakan persepsi untuk tugas pengamanan pilkada.

Diharapkan kegiatan pengamanan atau kegiatan pilkada dapat berlangsung dengan aman dan nyaman serta kondusif. Faktor kesehatan menjadi hal yang utama bagi anggota dalam melaksanakan keamanan, dan juga kelengkapan dari personel di lapangan menjadi atensi Kapolda Jateng.

Ada beberapa penekanan dalam rakor, diantaranya masalah sinergitas stake holder yang ada, baik KPU, Bawaslu maupun lainnya, termasuk masyarakat. Dengan



KR-Thoha

**Kombes Pol Artanto**

harapan sinergitas itu terjadi, komunikasi terjadi, kalau ada permasalahan-permasalahan di lapangan dapat diselesaikan.

Juga disinggung mengenai kerawanan-kerawanan dalam pilkada apa saja. Apabila sudah diketahui kerawanan tersebut, akan dapat diantisipasi mengenai apa yang harus dilakukan terhadap permasalahan-permasalahan tersebut.

Rakor dilaksanakan 1 hari, Senin (12/8), dengan harapan benar-benar maksimal dan sudah dipahami. Nantinya akan ditindaklanjuti kegiatan-kegiatan selanjutnya, baik pelatihan, koordinasi lanjutan, pelaksanaan Sispam Kota. **(Tha)-f**

## UKSW CIPTAKAN INOVASI NESS-APP

### Penilaian Kualitas Sarang Burung Walet

**SALATIGA (KR)** - Tim peneliti Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga menciptakan inovasi revolusioner mengubah wajah industri sarang burung walet di Indonesia. Ness-App, sebuah aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI), menjawab tantangan penilaian kualitas sarang burung walet.

Melalui Program Dana Padanan (PDP) 2024 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, tim peneliti terdiri Dr Hanna Arini Parhusip MSc.nat, Dr Suryasatriya Trihandaru MSc.nat, Prof Dr Kristoko Dwi Hartomo SKom MKom, Karina Bianca Lewerissa MSc PhD, Dr Linda Ariany Mahastanti SE MSc,

dan Djoko Hartanto SE MDes mengembangkan 'Rekacipta AI pada Ness-App untuk Penilaian Kualitas Sarang Burung Walet'.

Ness App berawal pada tahun 2018, ketika Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Matematika (FSM) UKSW bekerja sama dengan PT Waleta Asia Jaya Salatiga mendapati kom-

pleksitas pengolahan sarang burung walet yang memerlukan klasifikasi ketat berdasarkan berbagai kriteria seperti warna, bentuk, dan intensitas bulu. Tantangan ini menjadi inspirasi untuk mengembangkan sebuah solusi digital berbasis AI yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penilaian kualitas sarang burung walet.

"Dengan Ness-App, kami berharap dapat membantu para petani walet untuk meningkatkan produktivitas mereka," ujar Ketua kegiatan PDP, Dr Hanna Arini Parhusip, Selasa (13/8). Ia mengungkapkan, Indonesia sebagai penghasil sarang burung walet

terbesar di Asia, menghadapi tekanan untuk memenuhi target ekspor yang meningkat pesat.

Tahun 2023, PT Waleta Asia Jaya mendapatkan kuota ekspor sebesar 25,6 ton, meningkat tajam dari sebelumnya 3,6 ton. Dalam konteks ini, Ness-App hadir sebagai solusi yang tidak hanya mempercepat proses penilaian tetapi juga meningkatkan akurasi hingga 90 persen. Aplikasi ini mampu melakukan pemilihan secara digital, memungkinkan sarang burung walet di- proses lebih cepat dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan memenuhi target ekspor. **(Sus)-f**

## Tasyakuran HUT Ke-79 Kemerdekaan RI

**SEMARANG (KR)** - Perhelatan tasyakuran HUT ke-79, Proklamasi Kemerdekaan RI, RW 21, Sendangmulyo, Minggu (11/8), terasa semarak dan menggema. Acara diawali jalan sehat bersama diikuti dua ribu lebih warga yang tersebar di 13 RT. Semua warga, pria, wanita dan anak-anak menyambut antusias tinggi dengan berseragam kaos bernuansa merah putih. Dalam konvoi panjang, para peserta jalan sehat, memulai start dan finis di lapangan Volley, RW 21.

Kesemarakan semakin terasa karena lapangan Volley dipadati oleh 40 stan kuliner UMKM yang dikelola tim PKK. Di tengah acara, hadir Ketua KONI Kota Semarang yang juga Ketua Baznas Kota Semarang Arnas Agung Andrasmara SE MM. Kehadir-



KR-Isdiyanto

**Ketua KONI sekaligus Ketua Baznas Kota Semarang, H Arnas Agung Andrasmara ketika main tebak-tebakan dengan anak-anak.**

annya disambut meriah oleh warga yang berjubel. Arnas di tengah kerumunan anak-anak mengajak bermain tebak-tebakan. Bagi yang bisa menjawab

setiap pertanyaan mendapat hadiah Rp 50.000.

Ketua RW 21, Agus Yulianto SPsi, mengatakan, kegiatan ini memanfaatkan momentum peri-

ngatan hari kemerdekaan dengan mengajak semua warga untuk bersatu padu, menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan, seperti lomba senam putri, bola

volley putra putri, catur, tenis meja dan kebersihan lingkungan, yang dimulai sejak awal Juni 2024 dan berakhir 11 Agustus 2024.

"Saya mengajak warga untuk menjadikan kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi antarwarga, sehingga tercipta suasana rukun guyub dan aman. Saya tekankan kepada warga, dalam lomba jangan mengesjar menang, tapi terpenting saling bersilaturahmi, guyub dan rekreatif, itu yang saya sasar," tegasnya.

Agus Yulianto menambahkan, setelah sukses menggelar peringatan hari proklamasi kemerdekaan, selanjutnya dicanangkan lomba kebersihan lingkungan dan olahraga setiap tiga bulan.

"Terkait program ini masyarakat juga menyambut dengan antusias," tambahnya. **(Isi)-f**



## Pemerintah Harus Menjamin Keamanan Data Pribadi

**KETUA** Komisi A DPRD Jateng Mohammad Saleh mengatakan, terjaminnya keamanan data pribadi menjadi hal yang patut diperhatikan di era digitalisasi sekarang ini. Untuk itu, pemerintah diharapkan mampu membuat aplikasi untuk mencegah kebocoran data negara dan pribadi yang terkait dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Mohammad Saleh mengatakan hal ini saat Dialog Interaktif dengan tema 'Bersama Mencegah Kebocoran Data Negara dan Pribadi' di Semarang, Kamis (8/8). Kebocoran data dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam pembuatan aplikasi juga harus memperhatikan keamanan dalam aplikasi atau website tersebut.

Di era modern banyak orang yang melakukan kejahatan siber. Untuk itu Komisi A DPRD Jateng minta kepada pemerintah tidak sekedar membuat aplikasi, namun juga membuat sistem keamanannya dengan baik dan safety yang mampu menjamin kerahasiaan pengguna. Subroto Budhi Utomo dari Dinas Komunikasi dan Informatika (Dis-kominfo) Jateng mengatakan, kebocoran data menjadi masalah yang harus ditangani secara serius. Ia mengakui kebocoran data



KR-Budiono

**Mohammad Saleh.**

sering terjadi melalui aplikasi atau website, sehingga harus ada pengamanan ganda untuk melindungi data pribadi.

Pemerintah sudah selayaknya memperhatikan hal ini untuk mengurangi dan meminimalisir kebocoran data. Pemprov Jawa Tengah sendiri memiliki 800 aplikasi. Dengan jumlah aplikasi yang cukup banyak tersebut, kejahatan siber bisa masuk melewati celah aplikasi tersebut.

Komisiner Bidang Kelembagaan dan Movev, Komisi Informasi Jateng, Ermy Sri Ardhyanti mengatakan, meskipun keterbukaan informasi di Indonesia sudah di atur dalam undang-undang keterbukaan informasi, namun ada beberapa informasi yang tidak boleh di berikan selama itu termasuk dalam kategori informasi yang dikecualikan.

Komis Informasi memastikan hak atas perolehan informasi, namun informasi seperti data pribadi termasuk dalam daftar yang dikecualikan. Komisi Informasi berharap pemerintah memperkuat sistem keamanan supaya data pribadi dapat di tersimpan dengan aman. **(\*)-f**

**(Disampaikan Ketua Komisi A DPRD Jateng Mohammad Saleh kepada wartawan KR Biro Semarang, Budionjo Isman-And)**